

**PERANGKAT
PEMBELAJARAN
Menganalisis Unsur-Unsur Buku
fiksi dan nonfiksi**



**RPP
Bahan Ajar
LKPD
Media Ajar
Instrumen Penilaian**

Nama : Anne Larasati Dewi, S.Pd
No Peserta : 201698262249
Bidang Studi : Bahasa Indonesia

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG**

2021



**RENCANA
PROGRAM
PEMBELAJARAN
(RPP)**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Bekasi
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pelajaran : Menggali dan menemukan informasi dari buku
Fiksi dan Non Fiksi
Kelas/Semester : VIII/Genap
Alokasi Waktu/Moda daring : 4 X 45 Menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan Menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan teknik dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (teknik, konseptual, dan teknikral) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.13 Menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	3.13.1 Menentukan unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi (C1) 3.13.3 Menganalisis persamaan unsur buku fiksi dan nonfiksi(C4) 3.13.4 Menyimpulkan perbedaan unsur buku fiksi dengan buku nonfiksi (C4)
4. 14 Membuat peta konsep/ garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	4.14.1 Menuliskan unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi berdasarkan persamaan dan perbedaannya. 4.14.2 Membuat peta konsep/ garis alur dari buku fiksi dan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- TPACK, model pembelajaran *discovery learning* dan metode diskusi tanya jawab, peserta didik dapat menentukan unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca dengan teliti
2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik-TPACK, model pembelajaran *discovery learning* dan metode diskusi tanya jawab peserta didik mampu menganalisis persamaan pada buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca dengan tepat
3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model pembelajaran *discovery learning* dan metode diskusi tanya jawab peserta didik mampu menganalisis perbedaan pada buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca dengan rasa ingin tahu
4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model pembelajaran *discovery learning* dan metode diskusi tanya jawab, peserta didik dapat membuat peta konsep/ garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca dengan kreatif.

B. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

1. Peduli
2. Jujur berkarya
3. Tanggung jawab
4. Kerja sama
5. kreatif

D. Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran Regular

- a. Faktual: Buku fiksi dan nonfiksi
- b. Konsep
 - 1) Unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi
 - 2) Pengertian peta konsep
- d. Prosedur : Langkah-langkah membuat peta konsep isi buku fiksi dan buku nonfiksi
- e. Metakognitif: Menerapkan pembuatan peta konsep dalam kehidupan sehari-hari

Materi Pembelajaran Remedial

- a. Cara membuat tanggapan terhadap buku fiksi.

Materi Pembelajaran Pengayaan

- a. Cara membuat peta konsep alur dari buku fiksi dan nonfiksi

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik dan *TPACK*
2. Model Pembelajaran : *Discovery Learning* (Pembelajaran Penemuan)
3. Metode : Diskusi dan tanya jawab

F. Media, Alat dan Bahan Pembelajaran

1. Media

Salindia Unsur-Unsur dan pembuatan peta konsep buku fiksi dan nonfiksi,

2. Alat

- a. Laptop,
- b. Buku fiksi dan nonfiksi

3. Bahan Pembelajaran

-

G. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Peserta didik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Pendidik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Video youtube buku fiksi dan nonfiksi , <https://youtu.be/jzPg8i9E3ok>

Jurnal

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Pengembangan Nilai PPK, 4C dan HOTS	Alokasi waktu dan moda daring
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Pendidik menginformasikan jadwal, tatan dan pengunduhan pertemuan virtual via Zoom melalui moda WAG.2. Pendidik meminta peserta didik untuk	TPACK	10 menit Menggunakan WAG

	<p>mengunduh LKPD yang sudah diinformasikan melalui WAG</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pendidik bersama Peserta didik saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing dan tetap mematuhi Prokes. 4. Peserta didik dicek kehadiran dengan melakukan presensi oleh Pendidik melalui <i>google form</i>. 5. Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan berdo'a. Doa dipimpin oleh Peserta didik yang datang paling awal. 6. Peserta didik menyanyikan lagu Pada mu negeri. 7. Peserta didik menyimak apersepsi dari Pendidik tentang pelajaran sebelumnya yaitu materi drama dan mengaitkan dengan pengalamannya sebagai bekal pelajaran berikutnya. 8. Pendidik menyampaikan KD, IPK, Tujuan Pembelajaran, memotivasi peserta didik untuk pertemuan hari ini 	<p>TPACK</p> <p>4C Komunikasi</p> <p>TPACK</p> <p>PPK Religi</p> <p>PPK Nasionalis</p> <p>4C Komunikasi</p>	<p>Menggunakan <i>google form</i></p> <p>Menggunakan pertemuan <i>virtual zoom</i></p>
<p>Kegiatan inti</p>	<p>A. Mengamati/Pemberian Rangsangan(Stimulus)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak cuplikan video tentang contoh buku fiksi dan nonfiksi yang ditampilkan pendidik. 2. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang isi cuplikan contoh buku fiksi dan nonfiksi yang ditayangkan. 3. Peserta didik menyebutkan unsur- 	<p>TPACK</p> <p>Literasi Digital</p> <p>Komunikasi</p>	<p>40 menit</p> <p>Pertemuan</p> <p><i>Virtual Zoom</i></p>

	<p>unsur yang terkandung dalam cuplikan contoh buku fiksi dan nonfiksi yang telah disaksikan.</p> <p>B. Menanya/Pernyataan/Identifikasi masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik dibentuk kelompok terdiri atas 1 s.d. 3 orang 5. Peserta didik secara berkelompok bersama pendidik menyimak penjelasan tentang unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi yang disampaikan oleh pendidik melalui salindia . 6. Peserta didik 7. Peserta didik mengunduh LKPD yang ada di <i>google class room</i> 8. Peserta didik membaca dan mengerjakan secara berkelompok LKPD halaman 1 tentang unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi. 9. Peserta didik membaca rangkuman buku fiksi dan nonfiksi melalui pemodelan dengan cermat. 10. Peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat pada rangkuman buku fiksi dan nonfiksi sesuai dengan pertanyaan yang sudah disajikan. <p>C. Mengumpulkan informasi/Pengumpulan data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dalam kelompok berdiskusi kemudian menuliskan unsur-unsur, perbedaan dan persamaan buku fiksi dan nonfiksi yang terkandung dalam rangkuman buku fiksi dan nonfiksi. 2. Peserta didik dalam kelompok berdiskusi menentukan perbedaan dan persamaan unsur-unsur yang terdapat pada buku fiksi dan nonfiksi. <p>D. Menalar/mengasosiasi/ Pengolahan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membandingkan kelengkapan unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi yang telah mereka baca 	<p>Kolaborasi</p> <p>Literasi digital</p> <p>TPACK</p> <p>TPACK</p> <p>Literasi Digital</p> <p>HOTS</p> <p>Kolaborasi</p> <p>HOTS</p> <p>Literasi Digital</p> <p>TPACK</p> <p>4C komunikasi</p> <p>4C komunikasi, berpikir kritis</p>	<p><i>Google class room</i></p>
--	---	---	---------------------------------

	<p>berdasarkan pemahaman yang diperoleh.</p> <p>2. Peserta didik perwakilan dalam kelompok mempresentasikan hasil identifikasi unsur-unsur, persamaan, serta perbedaan buku fiksi dan nonfiksi yang telah mereka baca berdasarkan rangkuman cuplikan buku fiksi dan nonfiksi pada LKPD.</p> <p>E. Mengomunikasikan/ Pembuktian</p> <p>3. Peserta didik perwakilan dalam kelompok diminta untuk menanggapi hasil presentasi secara santun.</p> <p>F. Menarik Kesimpulan</p> <p>1. Pendidik bersama peserta didik membuat simpulan mengenai unsur-unsur, persamaan dan perbedaan buku fiksi dan nonfiksi.</p>	<p>dan kolaborasi</p> <p>4C Berpikir Kritis</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>1. Pendidik bersama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran tentang unsur-unsur, persamaan dan perbedaan serta menyampaikan tindak lanjut/perbaikan untuk kegiatan belajar berikutnya(membuat peta konsep buku fiksi dan nonfiksi).</p> <p>2. Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberi kesempatan peserta didik untuk menyebutkan unsur-unsur, perbedaan dan persamaan buku fiksi dan nonfiksi.</p> <p>3. Peserta didik memperoleh informasi tentang kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya berdasarkan pengalaman yang paling mengesankan.</p> <p>4. Pendidik memberikan</p> <p>5. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa Bersama dan mengucapkan salam penutup.</p>	<p>Komunikasi</p> <p>Berpikir Kritis</p>	<p>20 Menit</p> <p>Menggunakan pertemuan virtual <i>Zoom</i></p>

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap (Spiritual dan Sosial)
 - 1) Observasi (jurnal)
- b. Pengetahuan
 - 2) Ter tertulis
- c. Keterampilan
 - 1) Produk

2. Penilaian

- a. Sikap Religius

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Nontes	Observasi	Lembar pengamatan	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian dan pencapaian pembelajaran (<i>assesmen as learning</i>)
2	Nontes	Jurnal	Lembar catatan	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

- b. Sikap Sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Nontes	Observasi	Lembar pengamatan	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian dan pencapaian pembelajaran <i>(assesmen as learning)</i>
2.	Nontes	Jurnal	Lembar catatan Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian dan pencapaian pembelajaran <i>(assessment for and of learning)</i>

1. Penilaian Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk	Contoh Butir	Waktu	Keterangan
		Instrumen	Instrumen	Pelaksanaan	
1.	Tes	Tes tertulis	Isian dan uraian	Saat Pembelajaran usai	Penilaian dan pencapaian pembelajaran <i>(assessment of</i>

					<i>learning)</i>
--	--	--	--	--	------------------

2. Penilaian Keterampilan

No	Teknik	Bentuk	Contoh Butir	Waktu	Keterangan
		Instrumen	Instrumen	Pelaksanaan	
1.	Tes	Produk	Membuat peta konsep / garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	Saat Pembelajaran usai	Penilaian dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment of learning</i>)

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

- 1) Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- 2) Pendidik memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Pendidik akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.

▲ *Membuat tanggapan terhadap buku fiksi.*

b. Pengayaan

- 1) Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- 2) Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- 3) Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya

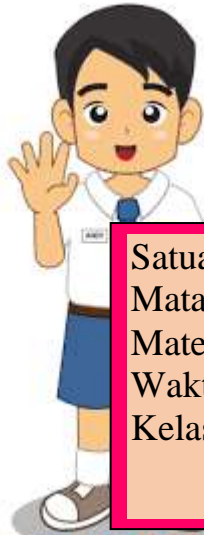
▲ *Membuat peta konsep alur dari buku fiksi dan nonfiksi*

Mengetahui :
Kepala SMP Negeri 1 Bekasi

Muktia Wahyudi Isra, M.Pd.
NIP. 196710301994031005

Bekasi, 15 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran,

Anne Larasati Dewi, S.Pd.



BAHAN AJAR



Satuan Pendidikan : SMP
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Buku Fiksi dan Non Fiksi
Waktu : 4 x 40 menit
Kelas/Semester : VIII/1

 > pamongdidik

 > pamongdidik

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.14 Menggali dan menemukan informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	3.13.1 Menentukan unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi 3.13.2 Menganalisis persamaan unsur buku fiksi dan nonfiksi 4.13.3 Menganalisis perbedaan unsur buku fiksi dengan buku nonfiksi
4.14 Membuat peta konsep/ garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	4.14.1 Membuat peta konsep/ garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca

Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- TPACK, model pembelajaran *discovery learning* dan metode diskusi tanya jawab, peserta didik dapat menentukan unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca dengan teliti
2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik-TPACK, model pembelajaran *discovery learning* dan metode diskusi tanya jawab peserta didik mampu menganalisis persamaan pada buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca dengan tepat
3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model pembelajaran *discovery learning* dan metode diskusi tanya jawab peserta didik mampu menganalisis perbedaan pada buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca dengan rasa ingin tahu
4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model pembelajaran *discovery learning* dan metode diskusi tanya jawab, peserta didik dapat membuat peta konsep/ garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca dengan kreatif.



BAHAN AJAR
MENGGALI UNSUR-
UNSUR BUKU FIKSI
DAN NONFIKSI



Deskripsi Singkat

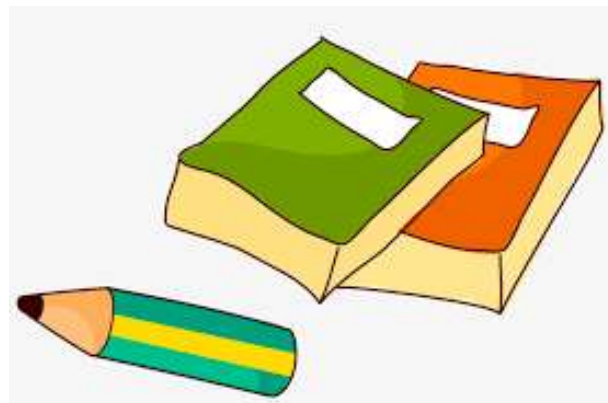


Tentu Anda pernah membaca buku? Nah buku yang kalian baca memiliki jenis tertentu sesuai dengan isi dari bacaan. Bacaan tersebut adalah buku fiksi dan nonfiksi. Buku fiksi adalah bacaan yang bertujuan menghibur, sedangkan buku nonfiksi adalah bacaan yang bertujuan memberikan pengetahuan terhadap ilmu pengetahuan.

Setiap buku yang kita baca memiliki unsur-unsur sebagai ciri sebuah buku.

Setiap buku yang kita baca memiliki manfaatnya masing-masing bagi kita, tentunya kita harus rajin membaca, guna menambah ilmu pengetahuan dan wawasan kita terhadap dunia.

MAKA, marilah kita rajin membaca!!!!



Petunjuk Belajar

Petunjuk Belajar

1. Bacalah dengan cermat berbagai materi yang terdapat pada bahan ajar ini.
2. Berilah tanda-tanda tertentu dan catatan khusus bagian-bagian yang dianggap penting.
3. Kaitkan materi baru materi lain yang telah dipelajari sebelumnya.
4. Hubungkan berbagai materi dengan menerapkan kemanfaatannya di kehidupan sehari-hari.
5. Setelah membaca bahan ajar ini buatlah rangkuman pada buku Kalian.
6. Kerjakanlah latihan yang terdapat pada bahan ajar ini. Kerjakan dengan sungguh-sungguh tanpa melihat kunci jawaban. Setelah selesai mengerjakan, boleh mencocokkan dengan kunci jawaban.

Capaian Pembelajaran

Setelah mempelajari bahan ajar ini, Kamu diharapkan mampu lebih memahami tentang materi berita. Untuk mencapai kompetensi tersebut, maka anda perlu menguasai.

Subcapaian Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menyebutkan unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi dengan lengkap.
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi dengan tepat.
3. Peserta didik mampu menemukan perbedaan antara buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca dengan tepat.
4. Peserta didik mampu merinci unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca dengan lengkap. yang didengar dan dibaca dengan baik.
5. Peserta didik mampu menyimpulkan unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi yang telah dibaca dengan baik.
6. Peserta didik mampu membuat peta konsep dan garis unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi dibaca dengan percaya diri.

Pada dunia tulis menulis, secara umum buku dibagi menjadi dua macam jenis, yakni buku fiksi dan non fiksi. Terlepas dari genre apa yang sedang Anda baca, namun sebuah buku dapat dibedakan dari sumber inspirasinya. Jika Anda gemar membaca novel, prosa, maupun puisi, berarti Anda sedang membaca jenis buku fiksi. Lantas apa sih sebenarnya pengertian buku fiksi?

Buku fiksi

Pengertian Buku fiksi adalah sebuah karya yang dihasilkan oleh penulis berdasarkan imajinasinya. Isi dalam sebuah buku fiksi merupakan hasil imajinasi, khayalan, atau rekaan. Yang berarti cerita yang dibangun oleh penulis bersifat fiktif.

Unsur-unsur

1. Tema

Tema adalah ide pokok atau gagasan utama dalam sebuah tulisan. Jika diibaratkan sebuah rumah, tema merupakan pondasinya. Sebab, pada setiap tulisan, pasti ada tema yang membangun isi tulisan tersebut.

2. Latar

Latar adalah keterangan mengenai tempat, waktu, dan suasana dalam sebuah cerita. Selain itu, latar juga bisa dikatakan sebagai keterangan. Maksudnya alur yang berhubungan dengan waktu, ruang, dan suasana.

3. Tokoh

Tokoh adalah setiap individu yang ada di dalam cerita dengan karakternya masing-masing. Terdapat karakter protagonis, antagonis, dan tritagonis. Protagonis merupakan tokoh yang menggambarkan watak baik dan positif. Sebaliknya, antagonis menggambarkan watak yang buruk atau negatif. Sedangkan tritagonis, adalah karakter penengah.

4. Alur

Alur adalah rangkaian kejadian atau peristiwa yang membentuk jalan cerita. Di dalam alur terdapat konflik yang menggambarkan pertentangan setiap tokoh dalam cerita yang menghasilkan ketegangan. Adanya konflik membuat jalan cerita menjadi lebih menarik karena terdapat proses klimaks dan antiklimaks.

5. Gaya bahasa

Gaya bahasa adalah cara penulis menyampaikan ceritanya. Biasanya terdapat majas-majas tertentu yang digunakan oleh penulis. Seperti majas perbandingan, sindiran, penegasan, hingga pertentangan.

6. Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca melalui cerita tersebut. Salah satu hal yang membedakan dari buku fiksi adalah terdapat amanat yang terkandung di dalamnya. Amanat diambil dari keseluruhan isi cerita yang dibangun.

Contoh Buku Fiksi

Novel, Roman, Cerpen, Komik, dongeng dan komik

Ciri-ciri

1. Imajinatif

Salah satu ciri buku fiksi adalah sifatnya yang imajinatif. Maksudnya, isi dari tulisan fiksi ini berdasar dari rekaan atau imajinasi pengarang. Penulis dengan bebas mengutarakan imajinasinya ke dalam tulisan yang dikehendaknya.

2. Kebenarannya Relatif

Karena bersifat imajinatif, maka kebenaran tulisan fiksi itu relatif. Maksudnya, belum tentu tulisan tersebut benar-benar terjadi. Sebab, itu hanya merupakan pikiran atau imajinasi dari penulis.

3. Bahasanya Bersifat Konotatif

Umumnya fiksi menggunakan bahasa yang bersifat konotatif atau bukan sebenarnya. Hal itu digunakan penulis untuk memperindah tulisannya. Sebab bahasa konotatif itu bisa menambah nilai rasa.

4. Tidak ada Sistematika Baku

Karya fiksi tidak memiliki sistematika yang baku. Sebab, pilihan kata karya fiksi cenderung bebas. Penulis bisa mengekspresikan gagasannya dalam membuat tulisan dan menyusun kata-katanya.

5. Menyasar Emosi Pembaca

Umumnya karya fiksi menyasar emosi atau perasaan pembaca, bukan logika. Sebab buku fiksi ditulis dengan melibatkan emosi pembaca. Untuk menyasar emosi pembaca, biasanya penulis mengembangkan alur dan memilih gaya bahasa yang lebih menyentuh hati pembaca.

Buku Nonfiksi

Pengertian buku non fiksi berisi fakta berdasarkan pengalaman, pengetahuan, hasil, maupun hasil penelitian. Buku non fiksi bersifat informatif dengan bahasa yang jelas, akurat, dan disajikan apa adanya sesuai dengan fakta yang terjadi. Karena itu, buku non fiksi biasanya ditulis oleh orang yang ahli di bidangnya. Contohnya, buku motivasi yang ditulis oleh motivator.



Buku Nonfiksi

Pengertian Sedangkan buku non fiksi berisi fakta berdasarkan pengalaman, pengetahuan, hasil, maupun hasil penelitian.

Buku non fiksi bersifat informatif dengan bahasa yang jelas, akurat, dan disajikan apa adanya sesuai dengan fakta yang terjadi. Karena itu, buku non fiksi biasanya ditulis oleh orang yang ahli di bidangnya. Contohnya, buku [motivasi](#) yang ditulis oleh motivator.

Contoh buku non fiksi di antaranya:

- Biografi
- Buku pelajaran
- Buku resep memasak
- Dokumenter
- Ensiklopedia
- Kamus

Unsur-Unsur buku non fiksi

1. Cover Buku

Pada cover atau sampul buku non fiksi terdapat informasi mengenai buku tersebut seperti judul dan nama penulis. Tak jarang buku non fiksi yang juga menyertakan tahun terbit serta edisi buku pada sampul.

2. Rincian Sub Bab Buku

Rincian sub bab buku berupa informasi sub bab dalam sebuah buku non fiksi. Biasanya, rincian sub bab buku non fiksi berisi gambaran umum dari sub bab bersangkutan. Rincian sub bab buku non fiksi bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi buku.

3. Judul Sub Bab

Judul sub bab biasanya terletak di halaman daftar isi pada buku non fiksi sehingga pembaca dapat lebih mudah menemukan bagian yang ingin dicari.

4. Isi Buku

Bagian ini akan menjelaskan secara rinci tentang isi keseluruhan buku non fiksi. Isi buku umumnya dijelaskan dalam bahasa yang baku agar dapat dipahami pembaca. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, isi buku harus berdasarkan fakta dan data yang dapat dipertanggungjawabkan oleh penulis.

5. Cara Menyajikan Isi Buku

Unsur ini berupa daftar pusaka dari buku non fiksi. Daftar pustaka dibuat untuk menyertakan berbagai sumber referensi yang digunakan penulis dalam menyusun buku non fiksinya.

Latihan Pengetahuan

Soal :

1. Tuliskan 4 dari 7 unsur-unsur buku nonfiksi
2. Tuliskan 4 dari 7 unsur-unsur buku fiksi
3. Tuliskan persamaan unsur buku fiksi dan nonfiksi
4. Tuliskan perbedaan unsur buku fiksi dan nonfiksi

Kunci Jawaban

1. Tujuh unsur buku fiksi : cover buku, rincian subbab, judul buku, tokoh dan penokohan, tema cerita, bahasa yang digunakan, penyajian alur cerita
2. Tujuh unsur buku nonfiksi : cover buku, rincian subbab, judul subbab isi buku, cara menyajikan isi buku, bahasa yang digunakan, sistematik.
3. Persamaan unsur buku fiksi dan nonfiksi : bagian cover buku, bahasa yang digunakan, rincian subbab, judul
4. Perbedaan unsur buku fiksi dan nonfiksi : isi buku, cara bahasa yang digunakan, sistematika, tokoh dan penokohan, tema, penyajian alur

Latihan Keterampilan

Soal :

1. Buatlah peta konsep tentang buku fiksi dan nonfiksi!

C. RANGKUMAN

1. Buku fiksi adalah sebuah karya yang dihasilkan oleh penulis berdasarkan imajinasinya. Isi dalam sebuah buku fiksi merupakan hasil imajinasi, khayalan, atau rekaan. Yang berarti cerita yang dibangun oleh penulis bersifat fiktif. Teks berita berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada khalayak.
2. Unsur-unsur dalam buku fiksi adalah tema, latar, tokoh, alur, gaya Bahasa, amanat
3. Contoh buku fiksi adalah Novel, Roman, Cerpen, Komik, dongeng dan komik
4. Ciri-ciri buku fiksi imajinatif, kebenarannya relative, bahasanya bersifat konotatif, tidak ada sistematika baku, dan menysasar emosi pembaca
5. Buku non fiksi adalah buku yang berisi fakta berdasarkan pengalaman,

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Waluyo, Budi. 2018. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Kelas VIII SMP dan MTS*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

<https://blog.typoonline.com/perbedaan-tema-topik-dan-judul/>

<http://www.anneahira.com/berita>

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Bekasi
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Buku Fiksi dan Non Fiksi
Waktu : 4 x 40 menit
Kelas/Semester : VIII/1



Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.13 Menggali dan menemukan informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	3.13.1 Menentukan unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi 3.13.2 Menganalisis persamaan unsur buku fiksi dan nonfiksi 4.13.3 Menganalisis perbedaan unsur buku fiksi dengan buku nonfiksi
4.14 Membuat peta konsep/ garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	4.14.1 Membuat peta konsep/ garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik-TPACK, model pembelajaran *discovery learning* dan metode diskusi tanya jawab, peserta didik dapat menentukan unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca dengan teliti
2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik-TPACK, model pembelajaran *discovery learning* dan metode diskusi tanya jawab peserta didik mampu menganalisis persamaan pada buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca dengan tepat
3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model pembelajaran *discovery learning* dan metode diskusi tanya jawab peserta didik mampu menganalisis perbedaan pada buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca dengan rasa ingin tahu
4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model pembelajaran *discovery learning* dan metode diskusi tanya jawab, peserta didik dapat membuat peta konsep/ garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca dengan kreatif.

F. Prosedur Kegiatan:

1. Peserta didik membuat kelompok yang terdiri dari 1 sampai 3 rang.
2. Peserta didik membaca buku fiksi dan nonfiksi yang dibagikan oleh guru
3. Peserta didik secara berkelompok menganalisis unsur-unsur dan perbedaan buku fiksi dan nonfiksi.
4. Peserta didik berdiskusi dengan teman kelompok untuk menyimpulkan unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi yang telah ditulis dan memberikan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang telah dibaca.
5. Setelah selesai menyimpulkan unsur-unsur dan perbedaan buku fiksi dan nonfiksi, perwakilan kelompok mengemukakan hasil diskusi kelompoknya.
6. Kelompok lain menanggapi/mengkritik hasil diskusi kelompok yang telah dikemukakan.





**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

**MENGGALI UNSUR-UNSUR BUKU
FIKSI DAN NONFIKSI**

Petunjuk Pengerjaan

- 1. Sebelum kalian mengerjakan LK 1, Kalian harus membaca cuplikan buku fiksi dan nonfiksi yang sudah tertera pada LKPD ini secara berkelompok.**
- 2. Setiap siswa harus menuliskan salah satu unsur buku fiksi dan nonfiksi.**
- 3. Hasil pekerjaan dalam kelompok, disatukan pada LK 1**

Cuplikan Buku Fiksi



Judul Buku : Laskar Pelangi

Penulis : Andrea Hirata

Tebal Buku : 529 halaman

Penerbit : Bentang Pustaka, Yogyakarta

Tahun Terbit : 2005

Sinopsis

Laskar Pelangi, novel karangan penulis terkenal Andrea Hirata. Novel yang menceritakan sebuah kisah kehidupan 10 anak dengan latar belakang berasal dari keluarga miskin di Pulau Belitung, Provinsi Bangka Belitung.

Nama dari 10 anak tersebut antara lain Lintang, Ikal, Mahar Ahlan, Jumadi Ahlan, A Kiong, Syahdan Noor Aziz, Borek, Mukharam Kucai Khairani, Harun, Trapani, dan Sahara satu-satunya anak perempuan di antara mereka.

10 orang bersahabat ini memiliki orang tua yang berprofesi sebagai penambang timah. Namun, walaupun kehidupan dilanda kemiskinan, mereka tetap menjalankan aktivitas pendidikan seperti halnya anak-anak yang lain. Dengan gedung sekolah tua ala kadarnya, mereka tetap semangat dan senang menimba ilmu di tempat itu.

Mereka memiliki teman baru di sekolahnya, yaitu seorang gadis cantik bernama Flo yang merupakan anak dari seorang pegawai penambangan timah.

Dalam kondisi sekolah yang memprihatinkan, gedung yang sudah tua serta tidak layak pakai dan murid sekolah yang hanya ada 10 anak di sekolah itu. Keadaan seperti itu mendapatkan respon dari Pemerintah

Daerah Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatra Selatan, yaitu berupa peringatan bahwa sekolah tersebut (SD Muhammadiyah) harus ditutup karena memiliki murid yang terlalu sedikit.

Harun seorang anak yang memiliki keterbelakangan mental, ia memiliki komitmen ingin sekolah dan datang pada saat penutupan. Pada saat penerimaan siswa baru, baru terkumpul 9 siswa. Ketika Pak Harvan berpidato bahwasanya sekolah tetap berdiri harus dengan 10 orang, di saat itulah Harun datang sebagai pelengkap dan akhirnya sekolah tidak jadi ditutup.

Ibu Muslimah adalah seorang guru yang sabar dalam mendidik mereka. Beliau adalah sosok wanita yang memiliki tekad kuat. Beliau hanya seorang lulusan pendidikan tingkat SMP, namun dengan tekadnya yang kuat beliau menjadikan dirinya wanita yang kuat, tegar, dan memiliki dedikasi tinggi akan pendidikan.

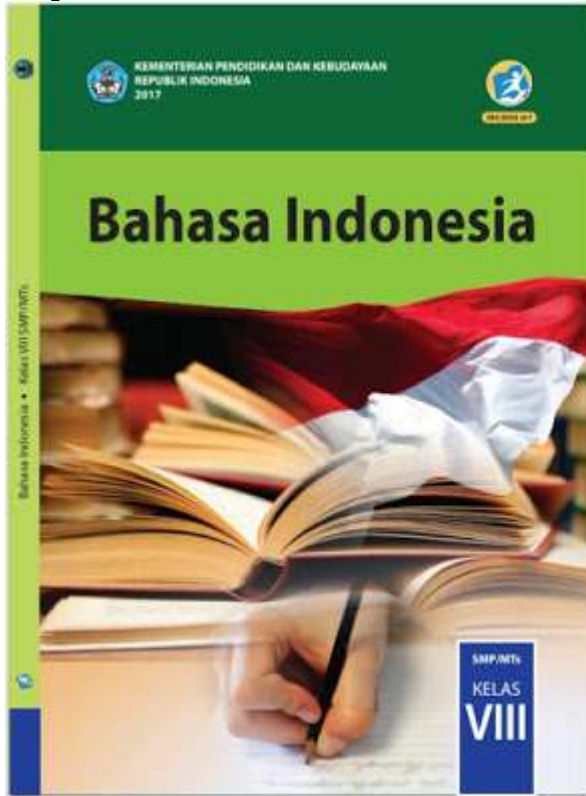
Kelebihan

Memiliki gaya bahasa yang cukup menarik untuk dibaca, memberikan kenyamanan para pembaca saat menyimak setiap alur ceritanya. Kisahnya memberikan pelajaran yang patut diteladani, terutama dalam aspek moral dan sosial. Dan juga alur ceritanya menanamkan sikap selalu bersyukur atas apa yang ada dan diberikan oleh-Nya.

Kekurangan

Karena kisahnya berlatar belakang di sebuah daerah terpencil, beberapa kata menggunakan bahasa daerah yang tidak semua orang mengerti.

Cuplikan buku Nonfiksi



alam pembelajaran bahasa Indonesia kelas 8, ada 9 bab yang perlu dipahami dan dikuasai. Sembilan bab tersebut antara lain:

BAB I: Teks Berita (Berita Seputar Indonesia)

BAB II: Iklan, Slogan, dan Poster (Iklan, Sarana Komunikasi)

BAB III: Teks Eksposisi (Mengenali Teks Eksposisi)

BAB IV: Teks Puisi (Indahnya Berpuisi)

BAB V: Teks Eksplanasi (Urutan Cerita Menarik dalam Teks Eksplanasi)

BAB VI: Teks Ulasan (Ulasan Tentang Karya Kita)

BAB VII: Teks Persuasif (Berbahasalah Secara Persuasif)

BAB VIII: Teks Drama (Drama-Drama Kehidupan)

BAB IX: Buku Fiksi dan Buku Nonfiksi

Sembilan materi ini dibahas dalam dua semester. Yakni semester 1 dan semester 2.

Ringkasan Bab 1: Materi Teks Berita

C. Pengertian Teks Berita

Teks berita adalah laporan peristiwa yang disajikan dalam sebuah teks dengan tujuan memberikan informasi kepada banyak orang (orang lain)

D. Unsur-Unsur Berita

Unsur yang terdapat dalam teks berita berisi tentang jawaban dari pertanyaan yang mengandung kata tanya 5 W dan 1 H. Antara lain:

1. **Apa** peristiwa yang terjadi?
2. **Dimana** peristiwa terjadi?
3. **Kapan** peristiwa terjadi?
4. **Siapa** pelaku yang ada dalam peristiwa?
5. **Mengapa** peristiwa dapat terjadi?
6. **Bagaimana** proses terjadinya peristiwa?

E. Struktur Teks Berita

Struktur dari teks berita ada 3. Yakni:

1. Lead (Kepala Berita)

Lead adalah bagian awal dari berita. Biasanya bagian awal bersifat menyentak dan menarik orang untuk mau membaca berita lebih jauh. Umumnya, inti berita ada dibagian ini.

2. Body (Tubuh Berita)

Body atau tubuh berita berisi mengenai uraian atau proses dari peristiwa yang dikisahkan dalam sebuah berita.

3. Ekor Berita

Ekor berita atau penutup biasanya berisi hal-hal yang kurang penting dan fungsi hanya untuk melengkapi apa yang disampaikan sebelumnya.

F. Kaidah Kebahasaan Teks Berita

Kaidah kebahasaan atau unsur kebahasaan teks berita ada beberapa. Antara lain:

1. Bahasa Baku

Bahasa yang digunakan sesuai dengan standar KBBI dan PUEBI.

2. Penggunaan Kalimat Langsung

Kalimat langsung adalah kalimat yang menunjukkan perkataan langsung dari seseorang.

Biasanya ditandai dengan tanda petik atau kutip (“....”)

3. Penggunaan Konjungsi yang Bermakna Menerangkan

Konjungsi atau kata hubung dalam berita biasanya ada kata hubung dengan fungsi penerang atau penjelas seperti kata *bahwa*, *bahwasannya*, dan sebagainya.

4. Penggunaan Kata Kerja Mental

Yakni kata kerja yang terkait dengan kegiatan dari hasil pemikiran. Contoh: *memikirkan*, *membayangkan*, dan sebagainya.

5. Penggunaan Keterangan Waktu dan Tempat

Karena dalam unsurnya mesti menjawab pertanyaan kapan dan dimana, maka dalam teks berita biasanya ada kata atau kalimat yang menerangkan waktu atau tempat.

Ringkasan Bab 2: Materi Iklan, Slogan, dan Poster

Lembar Kerja Siswa 1

Kelompok: _____

Anggota Kelompok : _____

: _____

: _____

: _____

: _____

Unsur-unsur buku nonfiksi

No	Hal	Jawaban
1.	Unsur-unsur buku nonfiksi	1
		2
		3
		4
		5
		6
		7

Lembar Kerja Siswa 2

Kelompok: _____

Anggota Kelompok : _____
: _____
: _____
: _____
: _____

Unsur-unsur buku fiksi

No	Hal	Jawaban
1.	Unsur-unsur buku fiksi	1
		2
		3
		4

Setelah membaca materi ajar ini, peserta didik diharapkan dapat lebih memahami materi unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi isi bahan ajar.

Bahan materi ajar ini sangat bermanfaat sebagai sumber materi pembelajaran buku fiksi dan nonfiksi. Selain itu bahan ajar ini juga mengajarkan banyak nilai yang dapat digunakan peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari.

Penyusun berharap, materi ajar ini dapat bermanfaat bagi kemajuan pengajaran Bahasa Indonesia tingkat sekolah menengah pertama.


PERANGKAT MEDIA PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Bekasi
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Buku Fiksi dan Non Fiksi
Waktu : 4 x 40 menit
Kelas/Semester : VIII/1

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.13 Menggali dan menemukan informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	3.13.1 Menentukan unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi 3.13.2 Menganalisis persamaan unsur buku fiksi dan nonfiksi 4.13.3 Menganalisis perbedaan unsur buku fiksi dengan buku nonfiksi
4.14 Membuat peta konsep/ garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	4.14.1 Membuat peta konsep/ garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik-TPACK, model pembelajaran *discovery learning* dan metode diskusi tanya jawab, peserta didik dapat menentukan unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca dengan teliti
2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik-TPACK, model pembelajaran *discovery learning* dan metode diskusi tanya jawab peserta didik mampu menganalisis persamaan pada buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca dengan tepat
3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model pembelajaran *discovery learning* dan metode diskusi tanya jawab peserta didik mampu menganalisis perbedaan pada buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca dengan rasa ingin tahu
4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model pembelajaran *discovery learning* dan metode diskusi tanya jawab, peserta didik dapat membuat peta konsep/ garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca dengan kreatif.



**MEDIA
PEMBELAJARAN
MATERI MENGGALI
UNSUR-UNSUR BUKU
FIKSI DAN NONFIKSI**

1. Media

- A. Cuplikan Buku fiksi dan Nonfiksi
- B. Salindia Unsur -Unsur Buku fiksi dan Nonfiksi

2. Alat

- A. Spidol
- B. Laptop dan Infokus

3. Bahan –

4. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Peserta didik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Pendidik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Modul/bahan ajar,

Internet,

4. Cara Pembuatan

- A. Contoh Buku fiksi dan Nonfiksi diminta untuk siswa membawanya
- B. Salindia mengenai unsur-unsur teks berita,dibuat oleh pendidik dan diambil dari beberapa sumber materi dari buku paket dan internet.
- C. Salindia mengenai unsur-unsur teks berita,dibuat oleh pendidik dan diambil dari beberapa sumber materi dari buku paket dan internet.

5. Penggunaan Media

- A. Media buku fiksi dan nonfiksi diberikan pada Langkah-langkah pembelajaran pertemuan pertama kegiatan inti, saat stimulus kemampuan siswa menggali Informasi dari contoh teks berita.
- B. Media salindia diberikan pada Langkah-langkah pembelajaran pertemuan pertama kegiatan inti, saat stimulus kemampuan siswa menggali informasi dari materi ajar yang pendidik berikan
- C. Media salindia diberikan bebarengan dengan video pada Langkah-langkah pembelajaran pertemuan pertama kegiatan inti, saat stimulus kemampuan siswa menggali informasi dari materi ajar yang pendidik beri

CONTOH RANGKUMAN BUKU FIKSI DAN NONFIKSI

CONTOH 1 (BUKU FIKSI)



Judul Buku : Laskar Pelangi

Penulis : Andrea Hirata

Tebal Buku : 529 halaman

Penerbit : Bentang Pustaka, Yogyakarta

Tahun Terbit : 2005

Sinopsis

Laskar Pelangi, novel karangan penulis terkenal Andrea Hirata. Novel yang menceritakan sebuah kisah kehidupan 10 anak dengan latar

belakang berasal dari keluarga miskin di Pulau Belitung, Provinsi Bangka Belitung.

Nama dari 10 anak tersebut antara lain Lintang, Ikal, Mahar Ahlan, Jumadi Ahlan, A Kiong, Syahdan Noor Aziz, Borek, Mukharam Kucai Khairani, Harun, Trapani, dan Sahara satu-satunya anak perempuan di antara mereka.

10 orang bersahabat ini memiliki orang tua yang berprofesi sebagai penambang timah. Namun, walaupun kehidupan dilanda kemiskinan, mereka tetap menjalankan aktivitas pendidikan seperti halnya anak-anak yang lain. Dengan gedung sekolah tua ala kadarnya, mereka tetap semangat dan senang menimba ilmu di tempat itu.

Mereka memiliki teman baru di sekolahnya, yaitu seorang gadis cantik bernama Flo yang merupakan anak dari seorang pegawai penambangan timah.

Dalam kondisi sekolah yang memprihatinkan, gedung yang sudah tua serta tidak layak pakai dan murid sekolah yang hanya ada 10 anak di sekolah itu. Keadaan seperti itu mendapatkan respon dari Pemerintah Daerah Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatra Selatan, yaitu berupa peringatan bahwa sekolah tersebut (SD Muhammadiyah) harus ditutup karena memiliki murid yang terlalu sedikit.

Harun seorang anak yang memiliki keterbelakangan mental, ia memiliki komitmen ingin sekolah dan datang pada saat penutupan. Pada saat penerimaan siswa baru, baru terkumpul 9 siswa. Ketika Pak Harvan berpidato bahwasanya sekolah tetap berdiri harus dengan 10 orang, di saat itulah Harun datang sebagai pelengkap dan akhirnya sekolah tidak jadi ditutup.

Ibu Muslimah adalah seorang guru yang sabar dalam mendidik mereka. Beliau adalah sosok wanita yang memiliki tekad kuat. Beliau hanya seorang lulusan pendidikan tingkat SMP, namun dengan tekadnya yang kuat beliau menjadikan dirinya wanita yang kuat, tegar, dan memiliki dedikasi tinggi akan pendidikan.

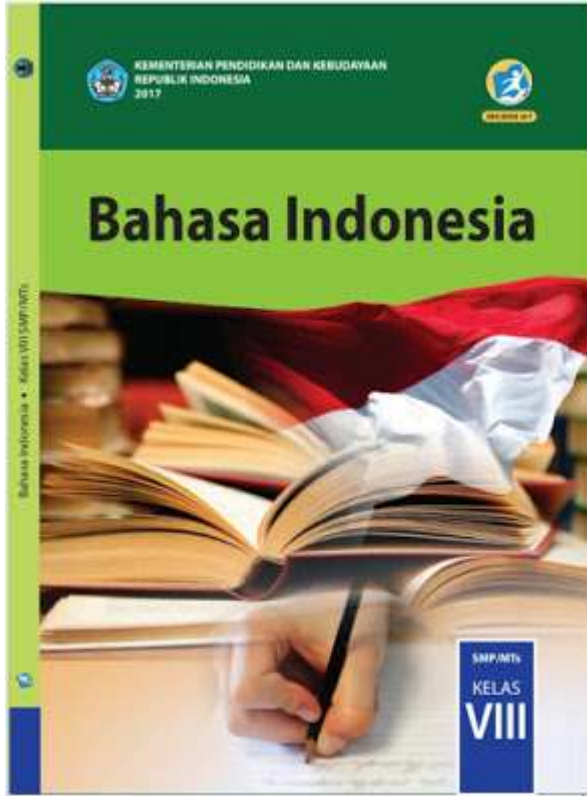
Kelebihan

Memiliki gaya bahasa yang cukup menarik untuk dibaca, memberikan kenyamanan para pembaca saat menyimak setiap alur ceritanya. Kisahnya memberikan pelajaran yang patut diteladani, terutama dalam aspek moral dan sosial. Dan juga alur ceritanya menanamkan sikap selalu bersyukur atas apa yang ada dan diberikan oleh-Nya.

Kekurangan

Karena kisahnya berlatar belakang di sebuah daerah terpencil, beberapa kata menggunakan bahasa daerah yang tidak semua orang mengerti.

CONTOH 2 (BUKU NONFIKSI)



alam pembelajaran bahasa Indonesia kelas 8, ada 9 bab yang perlu dipahami dan dikuasai. Sembilan bab tersebut antara lain:

BAB I: Teks Berita (Berita Seputar Indonesia)

BAB II: Iklan, Slogan, dan Poster (Iklan, Sarana Komunikasi)

BAB III: Teks Eksposisi (Mengenali Teks Eksposisi)

BAB IV: Teks Puisi (Indahnya Berpuisi)

BAB V: Teks Eksplanasi (Urutan Cerita Menarik dalam Teks Eksplanasi)

BAB VI: Teks Ulasan (Ulasan Tentang Karya Kita)

BAB VII: Teks Persuasif (Berbahasalah Secara Persuasif)

BAB VIII: Teks Drama (Drama-Drama Kehidupan)

BAB IX: Buku Fiksi dan Buku Nonfiksi

Sembilan materi ini dibahas dalam dua semester. Yakni semester 1 dan semester 2.

Ringkasan Bab 1: Materi Teks Berita

G. Pengertian Teks Berita

Teks berita adalah laporan peristiwa yang disajikan dalam sebuah teks dengan tujuan memberikan informasi kepada banyak orang (orang lain)

H. Unsur-Unsur Berita

Unsur yang terdapat dalam teks berita berisi tentang jawaban dari pertanyaan yang mengandung kata tanya 5 W dan 1 H. Antara lain:

7. **Apa** peristiwa yang terjadi?
8. **Dimana** peristiwa terjadi?
9. **Kapan** peristiwa terjadi?
10. **Siapa** pelaku yang ada dalam peristiwa?
11. **Mengapa** peristiwa dapat terjadi?
12. **Bagaimana** proses terjadinya peristiwa?

I. Struktur Teks Berita

Struktur dari teks berita ada 3. Yakni:

1. Lead (Kepala Berita)

Lead adalah bagian awal dari berita. Biasanya bagian awal bersifat menyentak dan menarik orang untuk mau membaca berita lebih jauh. Umumnya, inti berita ada dibagian ini.

2. Body (Tubuh Berita)

Body atau tubuh berita berisi mengenai uraian atau proses dari peristiwa yang dikisahkan dalam sebuah berita.

3. Ekor Berita

Ekor berita atau penutup biasanya berisi hal-hal yang kurang penting dan fungsi hanya untuk melengkapi apa yang disampaikan sebelumnya.

J. Kaidah Kebahasaan Teks Berita

Kaidah kebahasaan atau unsur kebahasaan teks berita ada beberapa. Antara lain:

1. Bahasa Baku

Bahasa yang digunakan sesuai dengan standar KBBI dan PUEBI.

2. Penggunaan Kalimat Langsung

Kalimat langsung adalah kalimat yang menunjukkan perkataan langsung dari seseorang. Biasanya ditandai dengan tanda petik atau kutip (“....”)

3. Penggunaan Konjungsi yang Bermakna Menerangkan

Konjungsi atau kata hubung dalam berita biasanya ada kata hubung dengan fungsi penerang atau penjelas seperti kata *bahwa*, *bahwasannya*, dan sebagainya.

4. Penggunaan Kata Kerja Mental

Yakni kata kerja yang terkait dengan kegiatan dari hasil pemikiran. Contoh: *memikirkan*, *membayangkan*, dan sebagainya.

5. Penggunaan Keterangan Waktu dan Tempat

Karena dalam unturnya mesti menjawab pertanyaan kapan dan dimana, maka dalam teks berita biasanya ada kata atau kalimat yang menerangkan waktu atau tempat.

Ringkasan Bab 2: Materi Iklan, Slogan, dan Poster

VIDEO

MATERI FIKSI DAN NONFIKSI



MENGGALI UNSUR- UNSUR BUKU FIKSI DAN NONFIKSI

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.13 Menggali dan menemukan informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	3.13.1 Menentukan unsur-unsur buku fiksi 3.13.2 Menentukan unsur-unsur buku nonfiksi
3.14 Menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	3.14.1 Menentukan persamaan dan perbedaan unsur buku fiksi dan nonfiksi 3.14.2 Menganalisis perbedaan unsur buku fiksi dengan buku nonfiksi 3.14.3 Menganalisis Keragaman informasi dalam buku fiksi/ nonfiksi. 3.14.4 Menelaah unsur buku fiksi yang bisa dikomentari 3.14.5 Menelaah unsur buku nonfiksi yang bisa dikomentari

A. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Setelah membaca sebuah buku fiksi, peserta didik mampu menentukan unsur-unsur buku fiksi dengan lengkap.
2. Setelah membaca sebuah buku nonfiksi, peserta didik mampu menentukan unsur-unsur buku nonfiksi dengan lengkap.
3. Setelah membaca sebuah buku fiksi dan nonfiksi, peserta didik mampu Menentukan persamaan dan perbedaan unsur dengan lengkap.
4. Setelah membaca sebuah buku fiksi dan nonfiksi, peserta didik mampu menganalisis persamaan dan perbedaan unsur buku dengan lengkap.

Pertemuan Kedua

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Setelah membaca sebuah buku fiksi dan nonfiksi, peserta didik mampu menganalisis Keragaman informasi dalam buku fiksi/ nonfiksi dengan lengkap.
2. Setelah membaca sebuah buku fiksi, peserta didik mampu menganalisis ungkapan dalam buku fiksi
3. Setelah membaca sebuah buku nonfiksi, peserta didik mampu menelaah Informasi buku melalui indeks dengan baik.

APA ITU BUKU FIKSI DAN NONFIKSI?

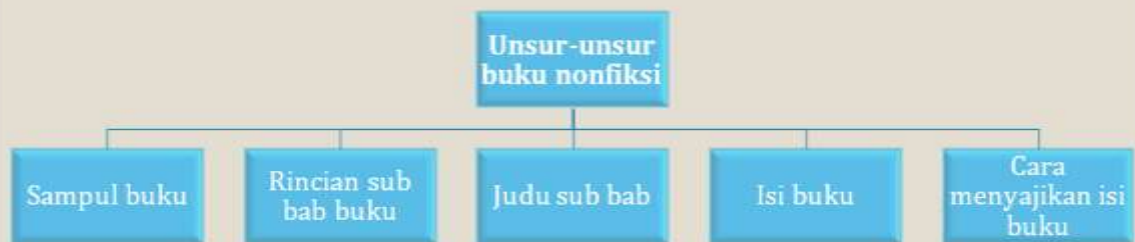
Buku fiksi adalah sebuah karya yang dihasilkan oleh penulis berdasarkan imajinasinya. Isi dalam sebuah buku fiksi merupakan hasil imajinasi, khayalan, atau rekaan. Yang berarti cerita yang dibangun oleh penulis bersifat fiktif. Teks berita berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada khalayak.



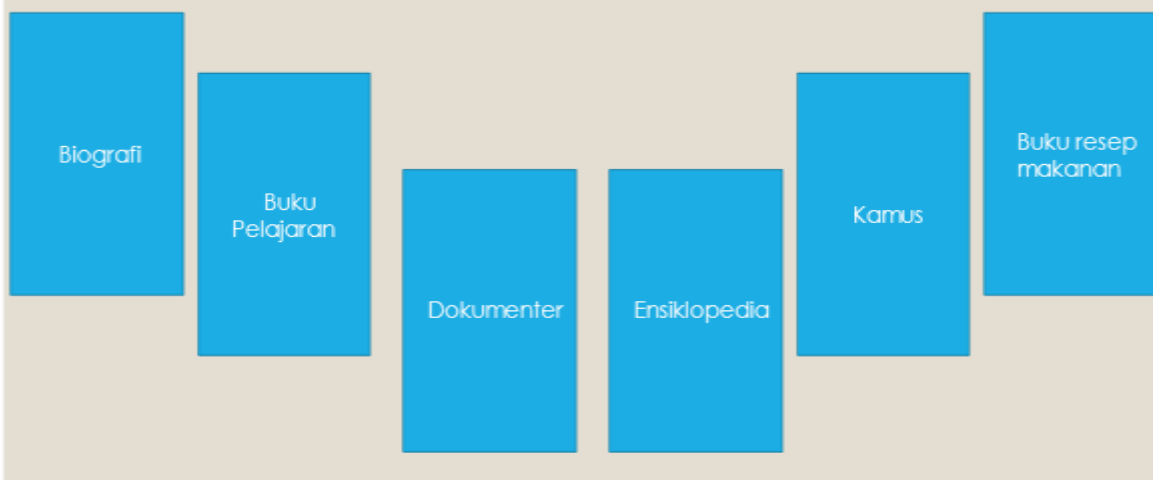


APA ITU BUKU
NONFIKSI?

Buku non fiksi adalah buku yang berisi fakta berdasarkan pengalaman, pengetahuan, hasil, maupun hasil penelitian. Buku non fiksi bersifat informatif dengan bahasa yang jelas, akurat, dan disajikan apa adanya sesuai dengan fakta yang terjadi. Karena itu, buku non fiksi biasanya ditulis oleh orang yang ahli di bidangnya. Contohnya, buku motivasi yang ditulis oleh motivator.



Contoh Buku Nonfiksi



INSTRUMEN PENILAIAN


Satuan Pendidikan : SMP
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Buku Fiksi dan Non Fiksi
Waktu : 4 x 40 menit
Kelas/Semester : VIII/1

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.13 Menggali dan menemukan informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	3.13.1 Menentukan unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi 3.13.2 Menganalisis persamaan unsur buku fiksi dan nonfiksi 4.13.3 Menganalisis perbedaan unsur buku fiksi dengan buku nonfiksi
4.14 Membuat peta konsep/ garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	4.14.1 Membuat peta konsep/ garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik-TPACK, model pembelajaran *discovery learning* dan metode diskusi tanya jawab, peserta didik dapat menentukan unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca dengan teliti
2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik-TPACK, model pembelajaran *discovery learning* dan metode diskusi tanya jawab peserta didik mampu menganalisis persamaan pada buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca dengan tepat
3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model pembelajaran *discovery learning* dan metode diskusi tanya jawab peserta didik mampu menganalisis perbedaan pada buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca dengan rasa ingin tahu
4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model pembelajaran *discovery learning* dan metode diskusi tanya jawab, peserta didik dapat membuat peta konsep/ garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca dengan kreatif.



**INSTRUMEN EVALUASI
MATERI MENGGALI
UNSUR-UNSUR BUKU
FIKSI DAN NONFIKSI**

A. Sikap

1. Kisi- Kisi Penilaian Sikap Spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Nontes	Observasi	Lembar pengamatan	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian dan pencapaian pembelajaran (<i>assesmen as learning</i>)
2	Non tes	Jurnal	Lembar catatan	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

2. Instrumen Penilaian

Sikap Spiritual Bentuk Instrumen Daftar Cek

Penilaian Diri Sikap Spiritual

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya !

No	Sikap	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Ketaatan beribadah	Saya patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut		
		Saya mau mengajak keluarga untuk melakukan ibadah bersama		
		Saya melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama		
		Saya ikut serta merayakan hari besar agama		
		Saya melaksanakan ibadah tepat		
2	Berprilaku Syukur	Saya mengakui kebesaran Tuhan dalam menciptakan alam semesta		
		Saya menjaga kelestarian alam dan tidak merusak tanaman		
		Saya tidak mengeluh		
		Saya selalu merasa gembira dalam segala hal		
		Saya selalu berterima kasih bila menerima pertolongan		
		Saya menerima perbedaan karakteristik sebagai		

		anugerah Tuhan		
		Saya selalu menerima penugasan dengan sikap terbuka		
3	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Saya berdoa sebelum dan sesudah belajar		
		Saya berdoa sebelum dan sesudah makan		
		Saya mengajak teman berdoa saat memulai kegiatan		
		Saya mengingatkan saudara untuk selalu berdoa		
4	Toleransi dalam beribadah	Saya tidak mengganggu orang tua/saudara yang sedang beribadah		
		Saya menghormati teman yang berbeda agama		
		Saya menghormati hari besar keagamaan lain		
		Saya tidak menjelekkkan ajaran agama lain.		

1. Sikap Spiritual Jurnal

JURNAL PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

SATUAN PENDIDIKAN :

KELAS/SEMSTER :

NO	Hari,tanggal	Nama Peserta didik	Catatan	Butir penilaian	Rencana tindak lanjut
1		ADE IRAWAN			
2		AISYAH SAKINAH AZZAHRA			
3		ALYA INDAH LESTARI			
4		ANANDA SALWA			
5		DAVA JANUAR			
6		DIANA INDAH NOVIANDRI			
7		EKA SUHARTATI			
8		FAISAL RAMADHAN			
9		FEBYANITA ZHAFIRA TRI ARMELIA			
10		FIQIH KURNIAWAN			
11		IMAM MUZAKI			
12		KEYLA MARSYA OKTAVIA			
13		M.AWALUDIN YAMIN MATONDANG			
14		MARSYA NADIA			
15		MUHAMMAD			

		NOVYAN NAJMY FIRDAUS			
16		MUHAMMAD RAKA ADRIANSYAH			
17		NADIA AL ZAHRAH			
18		NAYLA DHIAA IL FADHILLAH			

2. Rubrik Penskoran

Pengolahan Data Hasil Penilaian:

Jika “Ya” = skor 1

Jika “Tidak” = skor 0

Skor Maksimal = 10

Skor	Predikat
0-5	Perlu Bimbingan
6-11	Cukup
12-17	Baik
18-20	Sangat Baik

B. Sosial

1. Kisi- Kisi Penilaian Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Non tes		Lembar pengamatan	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian dan pencapaian pembelajaran (<i>assesmen as learning</i>)
2.	Non tes	Jurnal	Lembar catatan Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

2. Instrumen Penilaian Sikap Sosial Daftar Cek

Penilaian Sikap Sosial

Kriteria	Indikator sikap sosial	Ya	Tidak
Tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan tugas individu dengan baik 2. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan 3. Tidak menyalakan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat 4. Mengembalikan barang yang dipinjam 5. Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan. 6. Menepati janji 7. Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahantindakan kita sendiri 8. Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta 		
Cinta Tanah Air	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan khidmat 2. Menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh 3. Menciptakan kerukunan sesama teman 4. Hidup rukun dan gotong royong 		
Rela Berkorban	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mematuhi tata tertib yang ada di sekolah 2. Meluangkan waktu untuk membantu teman yang terkena musibah 3. Mengakui kesalahan jika berbuat salah 4. Menghargai dan menghormati supaya terciptakerukunan di sekolah 		

a. Instrumen Penilaian Sikap Sosial Jurnal

JURNAL PENILAIAN SIKAP SOSIAL

SATUAN PENDIDIKAN :

KELAS/SEMSTER :

NO	Hari,tanggal	Nama Peserta didik	Catatan	Butir penilaian	Rencana tindak lanjut
1		ADE IRAWAN			
2		AISYAH SAKINAH AZZAHRA			
3		ALYA INDAH LESTARI			
4		ANANDA SALWA			
5		DAVA JANUAR			
6		DIANA INDAH NOVIANDRI			
7		EKA SUHARTATI			
8		FAISAL RAMADHAN			

9		FEBYANITA ZHAFIRA TRI ARMELIA			
10		FIQIH KURNIAWAN			
11		IMAM MUZAKI			
12		KEYLA MARSYA OKTAVIA			
13		M.AWALUDIN YAMIN MATONDANG			
14		MARSYA NADIA			
15		MUHAMMAD NOVYAN NAJMY FIRDAUS			
16		MUHAMMAD RAKA ADRIANSYAH			
17		NADIA AL ZAHRAH			
18		NAYLA DHIAA IL FADHILLAH			

1. Rubrik Penskoran

Pengolahan Data Hasil Penilaian:

Jika “Ya” = skor 1

Jika “Tidak = skor 0

Skor Maksimal = 10

Skor	Predikat
0-4	Perlu Bimbingan
5-9	Cukup
10-14	Baik
15-16	Sangat Baik

a. Instrumen Uraian Pengetahuan

KD, IPK, MATERI, TEKNIK PENILAIAN, BENTUK PENILAIAN, INDIKATOR SOAL, TINGKAT KOGNITIF, NOMOR SOAL dan JUMLAH SOAL

Kisi-Kisi Soal

No.	KD	IPK	Materi	Teknik penilaian	Bentuk penilaian	Indikator Soal	Tingkat Kognitif	Nomor soal	Jumlah
1.	3.13 Menggali dan menemukan informasi	Menganalisis unsur- unsur, perbedaan dan	Buku Fiksi dan non	Tes	Tes tertulis(Uraian)	Disajikan buku fiksi dan non fiksi, peserta	C4	1 - 4	4 Soal

	dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	persamaan buku fiksi dan nonfiksi	fiksi			didik mampu menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca			
--	--	-----------------------------------	-------	--	--	--	--	--	--

Soal :

1. Tulislah 4 dari 7 unsur-unsur buku nonfiksi!
2. Tulislah 4 dari 7 unsur-unsur buku fiksi!
3. Tulislah persamaan unsur buku fiksi dan nonfiksi!
4. Tuliskanlah simpulan tentang perbedaan unsur buku fiksi dan nonfiksi!

Rubrik Penilaian

Aspek yang dinilai	Skor				Ket.
	4	3	2	1	
Unsur-unsur buku fiksi	Peserta didik menuliskan 4 unsur-unsur dari 7 buku fiksi (cover buku, rincian subbab, judul buku, tokoh dan penokohan, tema cerita, bahasa yang digunakan, penyajian alur cerita)	Peserta didik menuliskan 3 dari 7 unsur-unsur buku fiksi (cover buku, rincian subbab, judul buku, tokoh dan penokohan, tema cerita, bahasa yang digunakan, penyajian alur cerita)	Peserta didik menuliskan 2 dari 7 unsur-unsur buku fiksi (cover buku, rincian subbab, judul buku, tokoh dan penokohan, tema cerita, bahasa yang digunakan, penyajian alur cerita)	Peserta didik menuliskan 1 dari 7 unsur-unsur buku fiksi (cover buku, rincian subbab, judul buku, tokoh dan penokohan, tema cerita, bahasa yang digunakan, penyajian alur cerita)	

Unsur-unsur persamaan buku (cover buku, rincian subbab, judul subbab isi buku, cara menyajikan isi buku, bahasa yang digunakan, sistematika nonfiksi fiksi Perbedaan buku fiksi dan nonfiksi)	Peserta didik menuliskan 4 unsur-unsur dari 7 buku nonfiksi a)	Peserta didik menuliskan 3 unsur-unsur dari 7 buku nonfiksi (cover buku, rincian subbab, judul subbab isi buku, cara menyajikan isi buku, bahasa yang digunakan, sistematika)	Peserta didik menuliskan 2 unsur-unsur dari 7 buku nonfiksi (cover buku, rincian subbab, judul subbab isi buku, cara menyajikan isi buku, bahasa yang digunakan, sistematika)	Peserta didik menuliskan 1 unsur-unsur dari 7 buku nonfiksi (cover buku, rincian subbab, judul subbab isi buku, cara menyajikan isi buku, bahasa yang digunakan, sistematika)	
Jumlah skor maksimal					16

Kunci Jawaban

1. Tujuh unsur buku fiksi : cover buku, rincian subbab, judul buku, tokoh dan penokohan, tema cerita, bahasa yang digunakan, penyajian alur cerita
2. Tujuh unsur buku nonfiksi : cover buku, rincian subbab, judul subbab isi buku, cara menyajikan isi buku, bahasa yang digunakan, sistematika
3. Persamaan unsur buku fiksi dan nonfiksi : bagian cover buku, bahasa yang digunakan, rincian subbab, judul)
4. Perbedaan unsur buku fiksi dan nonfiksi : isi buku, cara bahasa yang digunakan, sistematika, tokoh dan penokohan, tema, penyajian alur

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{SN}(100)$$

c. Instrumen Keterampilan

Kisi-kisi

No	KD	IPK	Materi	Teknik penilaian	Bentuk penilaian	Indikator Soal	Tingkat Kognitif	Nomor soal	Jumlah
1	4.14 Membuat peta konsep/ garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	4.14.1 Membuat peta konsep/ garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	Buku Fiksi dan non fiksi	Praktik	Produk	Disajikan buku fiksi dan non fiksi, peserta didik mampu membuat peta konsep rangkuman buku fiksi dan non fiksi	C6	1	1 Soal

Soal :

1. Buatlah peta konsep berdasarkan buku fiksi berjudul “Perahu Kertas” karya Dewi Lestari dan buku nonfiksi berjudul “Kiat Menjadi Pelajar Sukses” karya Arief Rahman berikut

Pedoman Penskoran

No	Keterangan	Skor Maksimal
1	Siswa membuat peta konsep/alur berdasarkan buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca lebih dari 10 Alur/batang	100
2	Siswa membuat peta konsep/alur berdasarkan buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca 7 - 10 Alur/batang	85
3	Siswa membuat peta konsep/alur berdasarkan buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca 5 - 7 Alur/batang	80
4	Siswa membuat peta konsep/alur berdasarkan buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca 4 - 5 Alur/batang	75
5	Siswa membuat peta konsep/alur berdasarkan buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca dibawah 4 Alur/batang	70

Pedoman Penilaian:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

Nilai = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

4. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**a. Remedial**

- 1) Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- 2) Pendidik memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Pendidik akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.

▲ *Membuat tanggapan terhadap buku fiksi.*

b. Pengayaan

- 1) Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- 2) Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- 3) Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya

▲ *Membuat peta konsep alur dari buku fiksi dan nonfiksi*